

KAMUS DIGITAL AKSARA LAMPUNG BERBASIS WEB

¹M. Abu Jihad Plaza R

¹Abujihad83@gmail.com

¹Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: *The Lampung language is a regional language that needs to be preserved among students. Unfortunately, many students nowadays feel embarrassed or reluctant to use the Lampung language in their daily lives. Therefore, the importance of Lampung language lessons in schools is to teach students that preserving regional languages is equally important as learning international languages.*

To support the preservation of the Lampung language and to facilitate students and teachers in finding the meanings of words or phrases in the Lampung language, research was conducted at MTSN 1 Lampung Utara. The purpose of this research is to enable the process of learning and teaching the Lampung language, Lampung script, and English to be done simultaneously. This motivated the creation of a digital dictionary as an auxiliary tool.

The application is designed to support the teaching and learning system at MTSN 1 Lampung Utara. It combines Microsoft Visual Basic .NET 2010 and MySql with the prototype method. This digital dictionary has been well-designed to be used by users who need it, making the teaching and learning process faster and more efficient. The application is expected to be a tool that helps the community preserve the Lampung language and enhance their understanding of the local culture and language on a broader scale.

Keywords: *Dictionary, Digital, Lampung, Script.*

Abstrak: Bahasa Lampung merupakan bahasa daerah yang perlu dilestarikan di kalangan pelajar. Sayangnya, banyak pelajar zaman sekarang yang merasa malu atau enggan untuk menggunakan bahasa Lampung dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pentingnya pelajaran bahasa Lampung di sekolah untuk mengajarkan kepada para pelajar bahwa melestarikan bahasa daerah sama pentingnya dengan mempelajari bahasa internasional.

Untuk mendukung pelestarian bahasa Lampung dan mempermudah siswa dan guru dalam mencari makna kata atau frasa dalam bahasa Lampung, sebuah penelitian dilakukan di MTSN 1 Lampung Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah agar proses belajar dan mengajar bahasa Lampung, aksara Lampung, dan bahasa Inggris dapat dilakukan secara bersamaan. Hal ini memotivasi pembuatan kamus digital yang berfungsi sebagai alat bantu.

Aplikasi ini dirancang untuk mendukung sistem belajar mengajar di MTSN 1 Lampung Utara. Dengan menggabungkan Microsoft Visual Basic .NET 2010 dan MySql dengan metode prototype. Kamus digital ini telah dirancang dengan baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna yang membutuhkannya, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih cepat dan efisien. Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi alat yang membantu masyarakat dalam melestarikan bahasa Lampung dan meningkatkan pemahaman terhadap budaya dan bahasa daerah secara lebih luas.

Kata Kunci: Kamus, Digital, Lampung, Aksara

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat penting dalam menghubungkan dan mempermudah komunikasi antara kelompok komunitas yang berbeda. Selain itu, bahasa juga merupakan salah satu pilar utama kebudayaan suatu masyarakat. Di masa lalu, bahasa telah mengalami pengembangan dan pemeliharaan oleh generasi sebelumnya, sehingga dapat mewarisi kekayaan bahasa ini dari leluhur. Proses ini terus berlanjut seiring dengan perkembangan kebudayaan dan masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Di Indonesia, terdapat beragam jenis bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi, termasuk bahasa daerah yang khusus digunakan oleh masyarakat tradisional. Bahasa daerah ini memiliki ciri khas dan nilai-nilai budaya yang unik, yang menjadi bagian penting dari keanekaragaman bahasa di negara kita.

Bahasa daerah memiliki peran yang signifikan sebagai alat komunikasi dalam suatu kelompok masyarakat, memungkinkan mereka saling berbagi informasi dan pengalaman. Bahasa daerah ini erat kaitannya dengan daerah dan suku bangsa yang menggunakannya. Namun, pada era abad ke-21 ini, banyak masyarakat yang cenderung menganggap bahasa daerah

kurang bersifat pendidikan dibandingkan bahasa asing dan bahasa Indonesia. Faktor perubahan zaman berdampak pada perlahan-lahan memudarnya keberadaan bahasa daerah dan mengancam keberlanjutannya. Salah satu contoh bahasa daerah di Indonesia adalah bahasa Lampung .

Meskipun bahasa daerah mungkin menghadapi tantangan dalam era globalisasi ini, penting bagi kita untuk tetap menghargai dan melestarikan kekayaan budaya dan identitas lokal yang terkandung dalam bahasa daerah. Keberagaman bahasa adalah aset berharga bagi bangsa kita dan memungkinkan kita untuk memahami dan menghargai keragaman budaya di Indonesia. Dengan upaya pelestarian dan penggunaan yang bijak, bahasa daerah seperti bahasa Lampung dapat terus hidup dan menjadi bagian penting dari identitas budaya kita sebagai bangsa.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan yang pertama adalah dari (Hasan & Iribaram, 2022). Pada penelitian ini, tujuan utamanya adalah menghasilkan aplikasi kamus dwibahasa daerah Papua yang sesuai dengan KBBI dan berbasis website, dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Setelah proses pengembangannya, kamus digital ini

kemudian dinilai oleh 3 ahli dari BBPP dan 4 pengguna. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi ini mendapatkan nilai validasi sebesar 89%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kamus ini sangat layak untuk diimplementasikan.

Penelitian lainnya (Ilham, 2023), Dalam penelitian ini, sebuah kamus digital bahasa Aceh telah berhasil dirancang dan diimplementasikan dengan baik. Kamus ini dilengkapi dengan fitur Autocomplete dan menggunakan Algoritma Levenshtein Distance. Fitur-fitur ini memungkinkan pengguna untuk mencari kosakata bahasa Aceh dengan mudah dan cepat.

Dengan adanya fitur Autocomplete, pengguna dapat dengan mudah menemukan kata-kata yang relevan saat mereka mulai mengetikkan kata tertentu. Selain itu, Algoritma Levenshtein Distance membantu pengguna ketika mereka salah mengetik atau lupa mengetikkan beberapa karakter dalam kata yang ingin mereka cari. Kamus ini akan memberikan rekomendasi kata-kata yang kemungkinan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh pengguna.

Dengan kombinasi fitur-fitur ini, kamus digital bahasa Aceh ini memberikan pengalaman pencarian kata yang lebih efisien dan membantu pengguna untuk lebih mudah memahami kosakata bahasa Aceh.

Penelitian terdahulu lainnya adalah (Suarantalla et al., 2022). Dengan adanya Aplikasi Kamus Bahasa Mbojo, kini

masyarakat khususnya yang tinggal di daerah Bima atau Dompu, serta masyarakat dari luar daerah tersebut, dapat dengan mudah mengakses kamus bahasa Mbojo melalui Play Store.

Selain itu, Aplikasi Kamus Bahasa Mbojo ini juga berperan penting dalam melestarikan kebudayaan bahasa suku Mbojo yang telah ada sejak lama. Dengan adanya akses yang lebih mudah melalui platform digital, bahasa Mbojo dapat terus digunakan dan dipelajari oleh generasi muda, serta dikenal oleh masyarakat dari luar suku Mbojo.

Hal ini berarti aplikasi tersebut memiliki potensi untuk menjembatani kesenjangan bahasa antara generasi muda dan tua dalam suku Mbojo, serta membantu dalam pelestarian dan pengembangan budaya bahasa suku tersebut. Secara keseluruhan, aplikasi ini memberikan manfaat yang signifikan dalam mempromosikan bahasa dan budaya suku Mbojo kepada khalayak yang lebih luas melalui teknologi digital.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada aplikasi yang digunakan, dalam penelitian terdahulu masih menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 namun penelitian ini sudah menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic .Net 2010 dan kamus bahasa yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah bahasa Indonesia, bahasa daerah Lampung,

dan bahasa Inggris serta aksara Lampung. Membuat kamus bahasa daerah berarti penulis juga telah berpartisipasi dalam pelestarian bahasa daerah yang sudah jarang digunakan oleh anak muda, serta penelitian ini dapat mempermudah pembelajaran dalam sektor pendidikan.

Setelah membahas hal-hal terdahulu, sangat penting untuk mengambil langkah-langkah guna merawat dan melestarikan bahasa Lampung. Salah satu cara efektif yang dapat diambil adalah dengan mendokumentasikannya baik dalam bentuk fisik maupun digital.

Beberapa upaya telah dilakukan untuk mencatat bahasa Lampung dalam bentuk fisik, seperti menciptakan kamus cetak. Namun, kamus cetak memiliki beberapa kelemahan, terutama karena harus dibawa di sekitar, yang dapat menjadi beban bagi para pengguna. Selain itu, kamus bahasa Lampung dalam bentuk fisik juga tidak mudah ditemukan di toko-toko buku, seperti yang saya perhatikan setelah melakukan observasi di beberapa toko buku di kota Bandar Lampung.

Oleh karena itu, salah satu cara inovatif untuk menjaga kelestarian bahasa Lampung adalah dengan menciptakan kamus dalam bentuk digital. Kamus digital bahasa Lampung menawarkan beberapa keunggulan dibandingkan kamus cetak. Dengan menggunakan kamus dalam bentuk digital, pengguna tidak perlu lagi membawa

buku fisik, karena cukup memiliki akses internet. Kamus ini dapat diakses dengan mudah melalui perangkat ponsel atau komputer, memberikan aksesibilitas yang lebih luas bagi pengguna dari berbagai tempat dan kapan saja. Selain itu, kamus digital juga memiliki fleksibilitas untuk terus diperbarui dan ditingkatkan dengan mudah, sehingga dapat selalu mengikuti perkembangan bahasa Lampung.

Dengan mengadopsi kamus bahasa Lampung dalam bentuk digital, kita dapat lebih mudah menyebarkan dan mempromosikan bahasa ini kepada generasi muda dan masyarakat secara luas. Upaya ini menjadi langkah positif dalam melestarikan bahasa Lampung, sebagai bagian penting dari warisan budaya yang kaya di Indonesia.

Pada penelitian ini penulis menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic .Net 2010 dan dalam pengolahan data agar menjadi lebih efisien dan efektif menggunakan database MySQL (Plaza R, 2021)serta perancangan sistem menggunakan UML.

Maka rumusan masalah dalam perancangan ini adalah:

1. Bagaimana membuat kamus yang mudah digunakan untuk mempelajari bahasa Indonesia - Lampung - Inggris untuk menemukan makna dari bahasa yang ingin diketahui artinya.
2. Bagaimana cara membuat suatu sistem aplikasi kamus dengan menggunakan

Microsoft Visual Basic .Net 2010 sehingga dapat membantu mempelajari suatu istilah atau bahasa yang berbeda dengan bahasa yang kita pakai sehari-hari, serta sekaligus dapat mempelajari aksara dari bahasa Lampung.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Dapat memudahkan dalam memahami, serta memudahkan dalam mempelajari bahasa Lampung. Sehingga dapat digunakan oleh pengguna komputer yang ingin mempelajari bahasa Lampung dan bahasa Inggris, baik itu berupa pelajar, masyarakat yang membutuhkannya.
2. Membuat program aplikasi kamus bahasa Indonesia - Lampung - Inggris digital yang baik dengan menggunakan microsoft visual basic .net 2010.

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan aplikasi kamus digital, diantaranya:

1. Bagi penulis, dengan adanya kamus digital ini penulis telah ikut serta dalam pelestarian bahasa daerah Lampung, penulis juga merasa bersama dengan dibuatnya kamus digital ini menambah banyak kosa kata baru yang awalnya tidak diketahui penulis.
2. Bagi pengguna, dengan menggunakan aplikasi ini pengguna dapat

menginputkan atau menambahkan kosa kata baru yang belum ada di dalam kamus digital ini, selain itu pengguna juga dapat melakukan pengeditan apabila ada kata yang salah artinya, pengguna juga dapat melakukan penghapusan kosa kata apabila ingin menghapus dan mengganti dengan kosa kata yang baru. Adanya fitur ini, berarti pengguna telah ikut serta dalam melakukan pengembangan aplikasi kamus digital ini menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi tenaga pendidik, tidak perlu memisahkan pelajaran bahasa daerah dan bahasa Inggris, karena dalam penggunaannya kamus digital ini dapat digunakan sekaligus untuk memperajari bahasa daerah Lampung beserta aksaranya dan juga bahasa Inggris dalam sekali pembelajaran, sehingga tenaga pendidik dapat menghemat waktu dan tenaga dalam melakukan pembelajaran bahasa daerah Lampung dan bahasa Inggris

II. METODE

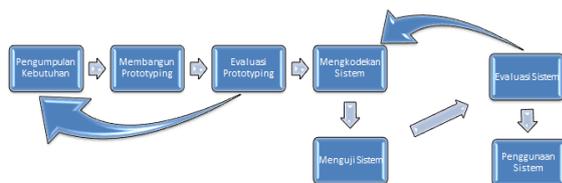
Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data yang harus disesuaikan dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan sehingga diperlukan metode pengumpulan yang tepat untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang dimaksud, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi dan pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar di MTSN 1 Lampung Utara.
2. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin kepada guru dan kepala sekolah di MTSN 1 Lampung Utara.
3. Teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian perancangan dengan menggunakan metode Prototyping.

Prototyping dimulai dengan pengumpulan kebutuhan, melibatkan pengembang dan pengguna sistem untuk menentukan tujuan, fungsi, dan kebutuhan operasional sistem (Darmansah & Raswini, 2022).



Gambar 1. Tahapan Metode Prototyping

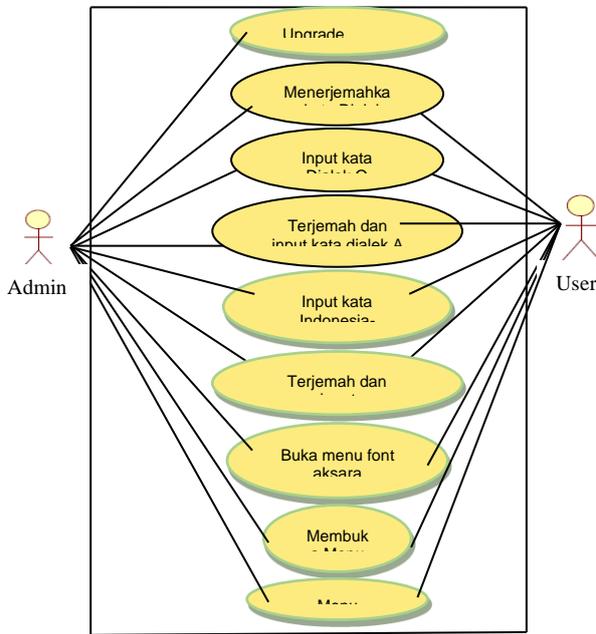
Berikut merupakan tahapan dalam pembuatan prototyping:

1. Pengumpulan kebutuhan
Pelanggan dan pengembang bersama-sama mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.
2. Membangun prototyping
Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berpusat pada penyajian kepada pelanggan.
3. Evaluasi prototyping
Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah prototyping yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan.
4. Mengkodekan system
Dalam tahap ini prototyping yang sudah disepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.
5. Menguji system
Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan White Box, Black Box, Basis Path, pengujian arsitektur dan lain-lain.
6. Evaluasi Sistem
Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika sudah, maka langkah ketujuh dilakukan, jika belum maka mengulangi langkah 4 dan 5.

7. Menggunakan system

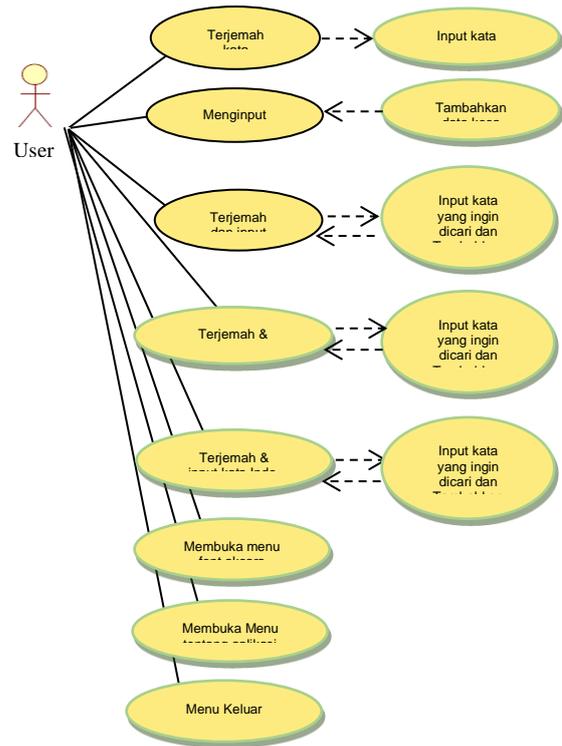
Setelah 6 tahapan diatas telah dilakukan, sistem perangkat lunak yang telah diuji dan diterima oleh pelanggan siap untuk digunakan.

Dalam perancangan sistem aplikasi kamus digital ini menggunakan UML sebagai pilihannya. Pada gambar 2. Menunjukkan skenario Use Case Diagram Admin dan User kamus Digital yang akan dibuat.



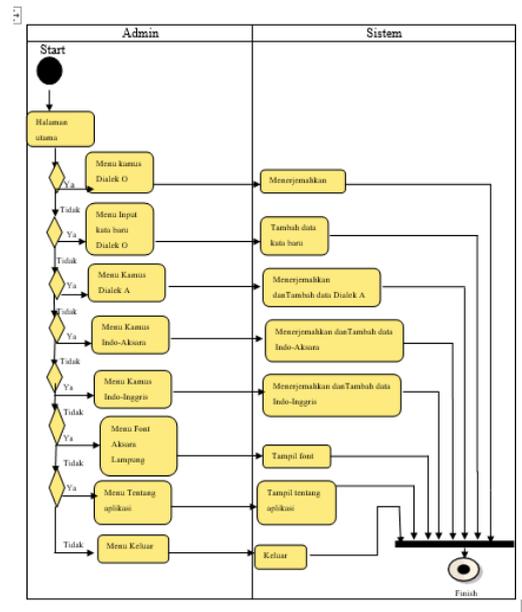
Gambar 2. Use Case Diagram Admin dan User.

Pada gambar 3 menggambarkan Skenario Use Case Diagram User.



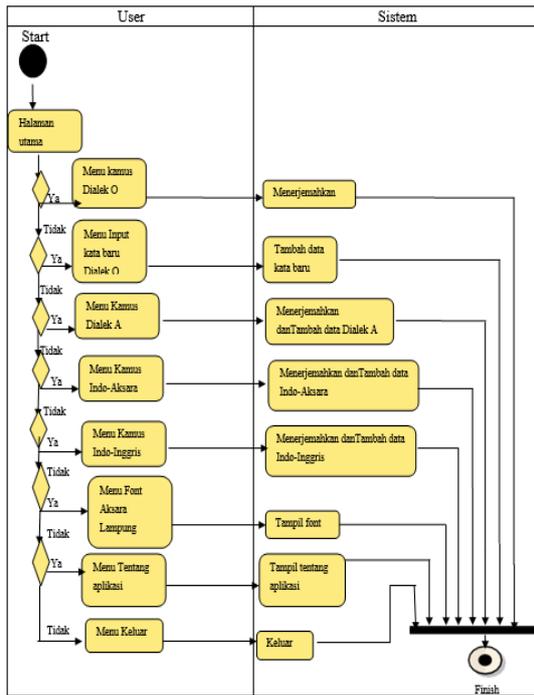
Gambar 3. Use Case Diagram User

Tahapan selanjutnya adalah mendesain activity diagram admin dan user seperti pada gambar 4 dan gambar 5 berikut



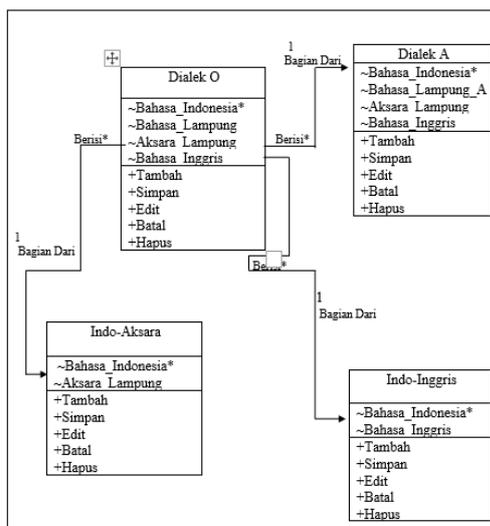
ini.

Gambar 4. activity diagram admin



Gambar 5. activity diagram user

Pada penelitian ini Class Diagram dibuat untuk menunjukkan atribut-atribut dan operasi-operasi dari sebuah kelas dan constraint yang berhubungan dengan objek yang dikoneksikan, seperti terlihat pada gambar 6 dibawah ini.



Gambar 6. Class Diagram

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

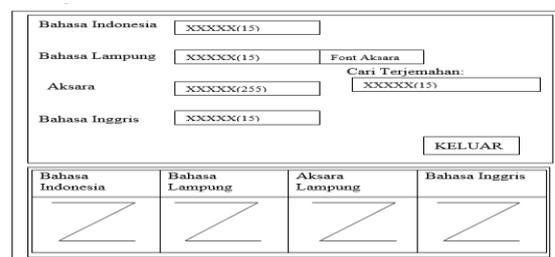
Hasil

Desain rancangan menu merupakan hal yang penting sebelum melakukan pembuatan sebuah aplikasi program, berikut ini adalah desain menu tampilan input dan output kamus bahasa Lampung. Rancangan Menu Halaman Utama adalah menu halaman awal atau tampilan awal dari aplikasi saat membuka aplikasi ini



Gambar 7. Rancang Halaman Utama

Rancangan Menu Kamus Dialek O ini berfungsi untuk mencari arti dari kata yang ingin diketahui artinya dalam bahasa Lampung, aksara Lampung, serta bahasa Inggris.



Gambar 8. Rancang Menu Kamus Dialek O

Rancangan Menu Input Kamus Dialek O ini berfungsi untuk menambahkan kata atau istilah baru di dalam kamus, untuk

mengedit serta menghapus kata di dalam kamus.

Gambar 9. Rancang Menu Input Kamus Dialek O

Rancang menu kamus dialek A ini berfungsi untuk mencari arti dari kata yang ingin diketahui artinya dalam bahasa Lampung, aksara Lampung, serta bahasa Inggris. Juga berfungsi untuk menambahkan kata atau istilah baru di dalam kamus, untuk mengedit serta menghapus kata di dalam kamus.

Gambar 10. Rancang menu kamus dialek A

Menu Kamus Indonesia-Aksara ini berfungsi untuk mencari aksara dari kata yang ingin diketahui aksaranya. Juga berfungsi untuk menambahkan kata atau istilah baru di dalam kamus, untuk mengedit serta menghapus kata di dalam kamus.

Gambar 11. Rancang Menu Kamus Indonesia-Aksara

Menu Kamus Indonesia-Inggris ini berfungsi untuk mencari arti dari kata yang ingin diketahui bahasa Inggrisnya. Juga berfungsi untuk menambahkan kata atau istilah baru di dalam kamus, untuk mengedit serta menghapus kata di dalam kamus.

Gambar 12. Rancang Menu Kamus Indonesia-Inggris

Pembahasan

1. Menu Halaman Utama

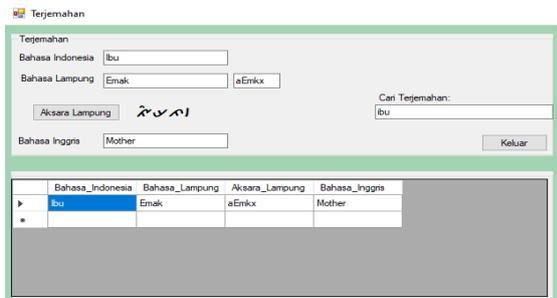
Saat ingin menggunakan aplikasi ini, pengguna akan disuguhkan menu halaman utama agar mempermudah memilih menu mana yang akan dibuka. Di dalam menu halaman utama terdapat menu-menu yang disediakan aplikasi yaitu tampilan menu halaman utama, menu kamus digital, menu input kamus, menu font aksara lampung, menu tentang aplikasi, dan menu keluar.



Gambar 13. Menu Halaman Utama

2. Menu Kamus Dialek O

Klik kolom cari terjemahan, kemudian isi dengan kata yang ingin diketahui bahasa Lampung, aksara Lampung, dan bahasa Inggrisnya, kemudian klik hasil kata yang kita cari artinya di kolom database dibagian bawah agar aksara ikut muncul dikolom terjemahan bagian atas. Jika ingin menutup menu klik tombol keluar yang ada di dalam menu.



Gambar 14. Menu Kamus Dialek O

3. Menu Input Kamus Dialek O

Jika ingin menambah kosakata baru dalam kamus klik tombol tambah, kemudian isi kata di bagian bahasa Indonesia, isi lagi artinya di bagian bahasa Lampung dan kolom sebelahnya untuk mengisi font aksara

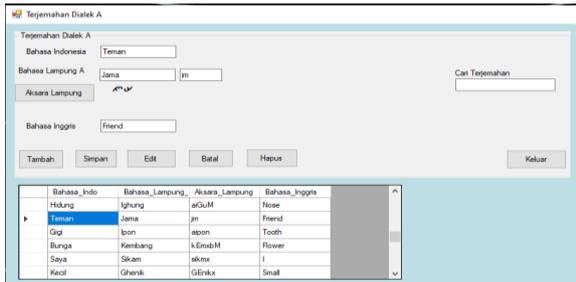
lampung yang telah dilihat di menu font aksara lampung sebelumnya, samakan agar aksara lampungnya tidak salah, setelah itu isi juga arti bahasa Inggrisnya kemudian klik tombol simpan. Jika tidak jadi melakukan penambahan kosakata baru dapat klik tombol batal. Terdapat juga menu edit, hapus dan keluar.



Gambar 15. Menu Input Kamus Dialek O

4. Menu Kamus Dialek A

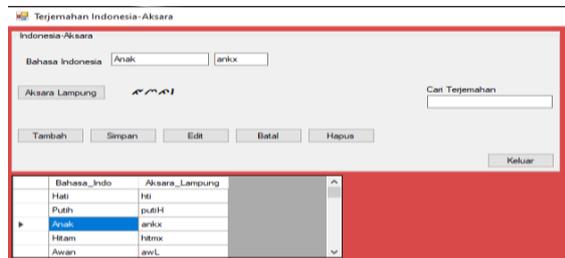
Klik kolom cari terjemahan, kemudian isi dengan kata yang ingin diketahui artinya. Jika ingin menambah kosakata baru dalam kamus klik tombol tambah, kemudian isi kata di bagian bahasa Indonesia, isi lagi artinya di bagian bahasa Lampung dan kolom sebelahnya untuk mengisi font aksara lampung yang telah dilihat di menu font aksara lampung sebelumnya, samakan agar aksara lampungnya tidak salah, setelah itu isi juga arti bahasa Inggrisnya kemudian klik tombol simpan. Jika tidak jadi melakukan penambahan kosakata baru dapat klik tombol batal.



Gambar 16. Menu Kamus Dialek A

5. Menu Kamus Indonesia-Aksara.

Menu ini digunakan untuk menambahkan kosakata baru dalam kamus Indo-Aksara ini, juga dapat melakukan perintah edit, simpan, batal, hapus. Selain itu di dalam menu kamus Indonesia-Aksara juga dapat menerjemahkan bahasa dari bahasa Indonesia ke aksara Lampung sehingga dapat langsung diedit atau dihapus.

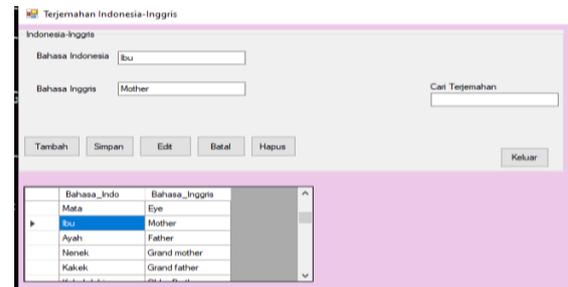


Gambar 17. Menu Kamus Indonesia-Aksara

6. Menu Kamus Indonesia-Inggris

Menu ini digunakan untuk menambahkan kosakata baru dalam kamus digital ini, juga dapat melakukan perintah edit, simpan, batal, hapus. Selain itu di dalam menu kamus Indo-Inggris juga dapat menerjemahkan bahasa dari bahasa

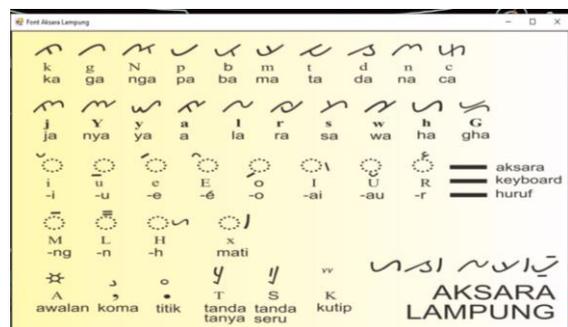
Indonesia ke Bahasa Inggris sehingga dapat langsung diedit atau dihapus.



Gambar 18. Menu Kamus Indonesia-Inggris

7. Menu Font Aksara Lampung

Menu font aksara Lampung dibuat agar mempermudah pengguna yang ingin menambahkan kosa kata baru dengan menambahkan serta aksara lampungnya. Di dalam menu ini terdapat gambar aksara Lampung dan anak hurufnya, serta abjad apa yang akan digunakan apabila ingin menggunakan aksaranya. User harus mencocokkan aksara Lampung serta anak hurufnya, dengan abjad yang digunakan agar hasil yang akan muncul sesuai dengan aksara Lampung.



Gambar 19. Menu Font Aksara Lampung

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa A.

Sistem yang dirancang merupakan kamus istilah yang berbentuk aplikasi digital yang dapat dilakukan pencarian kata dengan lebih cepat dan efisien sehingga dapat memudahkan pengguna kamus digital ini dalam memahami, dan mempelajari bahasa Lampung aksara lampung dan bahasa Inggris. dan juga dapat digunakan oleh pengguna komputer yang ingin mempelajari bahasa daerah dan bahasa Inggris, baik itu

berupa pelajar, masyarakat, dan lain-lain yang membutuhkannya.

Memudahkan dalam meng-input, meng-update, meng-edit, dan menghapus data kamus dan terdapat konfirmasi kepada pengguna setiap aksi yang dilakukan oleh pengguna.

Selain itu, program aplikasi kamus ini belum terdapat suara yang menerjemahkan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Lampung dan Inggris, oleh karena itu, untuk kedepannya agar lebih efisien diharapkan kepada pengguna agar dapat mengembangkan lagi aplikasi kamus ini untuk menjadi lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Darmansah, & Raswini. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Pedagang Menggunakan Metode Prototype pada Pasar Wage. In *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)* (Vol. 6, Issue 1).
- Hasan, N. F., & Iribaram, M. S. A. (2022). Digitalisasi Kamus Bahasa Daerah Papua Menggunakan Metode Rapid Application Development. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 21(3), 710–720. <https://doi.org/10.30812/matrik.v21i3.1688>
- Ilham, R. (2023). *Implementasi Algoritma Levenshtein Distance Untuk Fitur Pencarian Kata Pada Pengembangan Kamus Bahasa Aceh Berbasis Web*. UIN Ar-Raniry.
- Plaza R, M. A. J. (2021). *Desain Basis Data* (1st ed.). Deepublish.
- Suarantalla, R., Martadinata, E., Adrisah, F., Studi Bisnis Digital, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Kamus Bahasa Mbojo Berbasis Android. In *Jinteks* (Vol. 4, Issue 4).